**Lampiran**

**Lampiran 1**

1. **Judul penelitian :**

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEUKIS DUA DIMENSI PADA ANAK TUNARUNGU KELAS X SMA DI SLB NEGERI POLEWALI**

1. **Teori peubah**

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2016 di kelas X SLB Negeri Polewali, terdapat 1 siswa tunarungu dalam pembendaharaan kata masih sangat kurang dan untuk memahami sesuatu yang abstrak sangat sulit dipahami oleh anak, sehingga dalam berkomunikasi dan berinteraksi membuat informasi yang dimiliki menjadi sangat terbatas. Selain hal demikian, subjek MI telah memiliki dasar dalam keterampilan melukis namun dalam hal pewarnaan masih kurang, komposisi/penempatan objek gambar pada bidang gambar masih kurang, subjek MI ingin mengembangkan bakatnya tersebut sehingga anak lebih tertarik mengikuti mata pelajaran keterampilan dibandingkan mata pelajaran yang lain. Dengan dasar keterampilan melukis yang di milikinya, subjek MI harus diberi porsi yang lebih memadai agar keterampilan tersebut dapat di miliki anak secara utuh. Dalam hal ini keterampilan bagi anak tunarungu sangat penting dan bermanfaat bagi kemandirian dan kecakapan hidup setelah dewasa.

Pembelajaran keterampilan khususnya keterampilan melukis dua dimensi telah diberikan sebelumnya dengan metode demonstrasi, dimana metode demonstrasi merupakan salah satu metode untuk membelajarkan siswa untuk melihat apa yang dikerjakan oleh guru, dengan cara menunjukkan atau memperhatikan suatu proses sehingga siswa dapat melihat, mengamati, mendengarkan, meraba-raba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru. Namun demikian, untuk mengajarkan keterampilan melukis pada anak, tidaklah cukup hanya dengan mengetahui rincian dari proses yang dijelaskan saja, jika siswa tidak diberi porsi yang memadai untuk mencoba langsung melakukan kegiatan atau mempraktekkan langsung kegiatan melukis tersebut maka kegiatan belajar pun kurang efektif dan keterampilan melukis pun tidak akan di miliki anak secara utuh.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis pun tertarik untuk mengembangkan bakat anak dengan menerapkan metode *drill*. *Drill* secara denotatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Selain itu *drill* merupakan latihan yang di berikan dengan cara membelajarkan siswa ataupun melatih siswa agar anak mampu melakukan sesuatu dan mengembangkan keterampilan yang di milikinya. Melalui metode *drill* yang dilakukan secara berulang-ulang kali dapat meningkatkan keterampilan melukis dua dimensi pada anak.

Seni rupa dua dimensi merupakan ungkapan gagasan,perasaan, emosi dan pengalaman yang diwujudkan dalam bentuk karya seni yang bersifat statis (Muharam, E., Sundariati Warti (1991: 8). Pengertian lain Seni rupa dwi matra adalah suatu seni rupa yang mempunyai dua ukuran yaitu ukuran panjang dan lebar, dengan kata lain seni lukis dua matra bersifat datar, tidak mempunyai ketebalan sehingga tidak memakan ruang. Penempatan seni lukis ini biasanya hanya dapat diamati dari satu arah yaitu arah depan saja. (Bastomi Suwaji (1982: 39).

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa senirupa dua dimensi adalah ungkapan perasaan manusia yang dituangkan melalui media, garis, warna, tekstur, gelap terang, bidang, bentuk pada bidang dua dimensi.

Kurikulum mata pelajaran seni budaya kelas X di SLBN Polewali

|  |  |
| --- | --- |
| Standar kompetensi | Kompetensi dasar |
| 3. Mengidentifikasi proses dalam berkarya seni lukis dua dimensi.  4. Membuat karya seni lukis dua dimensi. | 3.1 Memahami alat, bahan dan teknik dalam proses berkarya seni lukis dua dimensi.  4.1 Membuat karya seni lukis dua dimensi berdasarkan melihat objek. |

(Depdikbud 2013)

**Lampiran 2**

1. **KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Satuan pendidikan : SLB NEGERI POLEWALI

Mata Pelajaran : Seni budaya

Materi Penelitian :Memahami alat dan bahan dalam proses berkarya seni lukis dua dimensi dan membuat karya seni rupa dua dimensi.

Kelas : X

1. Memahami alat, bahan dan teknik dalam proses berkarya seni lukis dua dimensi.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Peubah penelitian | Aspek yang dinilai | Indicator | Jenis tes | No item | Jumlah item |
| Keterampilan melukis dua dimensi | 1. Hasil pemahaman anak mengenai bahan, media dan tehnik dalam melukis dua dimensi. | 1. Mengetahui dan memahami alat dalam karya senirupa dua dimensi.(misalnya: ragam kuas, palet, pensil, pisau palet, penghapus, easel, meja). | Unjuk kerja | 1,2,3,4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13,14 | 14 |
| 1. Mengetahui dan memahami bahan dalam karya senirupa dua dimensi (misalnya: pastel, tinner, pensil warna, kertas gambar, kanvas, cat akrilik, cat minyak). |  | 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,22 | 8 |
|  |  | 1. Mengetahui dan memahami teknik dalam karya senirupa dua dimesnsi |  | 23, 24 | 2 |
|  | 1. Membuat karya seni lukis dua dimensi | 1. Merefleksikan hasil karya seni lukis dua dimensi |  | 25 | 1 |
| Jumlah | | | | | 25 |